

**NILAI-NILAI AQIDAH DALAM ALBUM KHAZANAH
SHALAWAT KARYA USTADZ JEFRI AL BUCHORI
DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**Putri Maria Ulvah
NIM. 1323301097**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

NILAI-NILAI AQIDAH DALAM ALBUM *KHAZANAH SHALAWAT*

KARYA USTADZ JEFRI AL BUCHORI

DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN

PUTRI MARIA ULVAH

NIM. 1323301097

ABSTRAK

Pendidikan aqidah sangat dibutuhkan bagi tiap individu. Melihat realita globalisasi saat ini, dimana perkembangan teknologi dari zaman ke zaman berkembang pesat. Perkembangan teknologi ini dapat berpengaruh positif ataupun negatif bagi masyarakat. Hal seperti ini dapat mempengaruhi nilai spiritual atau religi tiap individu baik dari kalangan anak maupun dewasa. Penurunan nilai spiritual inilah yang sangat dikhawatirkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, pemupukan aqidah sangat penting dilakukan sejak dini oleh orang tua terhadap anak. Hal ini dikarenakan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang pertama.

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*Library Research*), dengan mengambil objek Syair-syair Lagu Religi Karya Ustadz Jefri Al Buchori, dan sasarannya adalah para orang tua, pendidik, peserta didik, para pekerja seni khususnya komposer (pencipta lagu) dan masyarakat pada umumnya. Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut yang diambil dari lagu-lagu yang terdapat dalam album "*Khazanah Shalawat*".

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotik. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) atau analisis dokumen, kemudian dari hasil analisis tersebut ditarik kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teori analisis Riffaterre secara *Matriks* dalam album *Khazanah Shalawat* yang merupakan karya Ustadz Jefri al Buchori ditemukan nilai-nilai aqidah yaitu terdapat nilai-nilai *aqidah* yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada Kitab, iman kepada hari Akhir, serta iman kepada Qadla dan Qadar (takdir). Kemudian terdapat pula adanya implikasi syair-syair lagu religi karya Ustadz Jefri Al Buchori dalam pendidikan.

Kata Kunci: Nilai, pendidikan aqidah, album *Khazanah Shalawat*, implikasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
E. Tinjauan Pustaka	16
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai-Nilai Aqidah	21
1. Pengertian Nilai-nilai Aqidah	21
2. Aqidah Islam	37

a. Sumber Aqidah Islam	37
b. Fungsi Aqidah	38
c. Tingkatan Aqidah	40
B. Syair Lagu Religi	42
C. Analisis Semiotik <i>Riffaterre</i>	44
D. Implikasi Syair Lagu Religi Dalam Pendidikan	46
1. Pengertian Implikasi dalam Pendidikan	46
2. Makna dan Fungsi Lagu	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	57
B. Subjek dan Objek Penelitian	58
C. Sumber Data	58
D. Metode Pengumpulan Data	59
E. Teknik Analisis Data	60

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data	62
1. Profil Ustadz Jefri Al Buchori	62
2. Profil Album <i>Khazanah Shalawat</i>	66
B. Analisis Data (Analisis Syair Lagu)	70
1. <i>Allah Maha</i>	70
2. <i>Ya Rasulallah</i>	73
3. <i>Ya Robbana</i>	78
4. <i>Sepohon Kayu</i>	80

5. <i>Subhanallah</i>	83
6. <i>Ya Nabi Salam</i>	85
7. <i>Azab Ilahi</i>	88
8. <i>I'tiraf</i>	90
9. <i>Shalawat Badar</i>	94
C. Nilai-nilai Aqidah Syair Lagu Ustadz Jefri Al Buchori	97
D. Implikasi Syair Lagu Religi dalam Pendidikan	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	108
C. Penutup	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel syair-syair album “Khazanah Shalawat” berkaitan dengan nilai-nilai aqidah	98
---------	---------------------------------------------------------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Kumpulan Surat Administrasi Penulis
- Lampiran 3 Kumpulan Sertifikat Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi tidak dapat dihindari. Tetapi globalisasi harus disikapi dengan dewasa dan wajar. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam yang utama dan pertama sudah semestinya menjadi rujukan bagi umat Islam untuk menelaah lebih lanjut isi kandungan al-Qur'an guna kemajuan peradaban Islam itu sendiri.¹

Dalam kehidupan modern yang serba cepat ini manusia dituntut selalu melakukan perubahan dan adaptasi khususnya terhadap nilai-nilai moral yang ada dalam masyarakat, karena dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menimbulkan dampak yang kurang baik bagi umat Islam, yaitu masyarakat Islam banyak yang terobsesi pada kehidupan materialistik, yang menyebabkan umat Islam yang mengalami kemunduran dalam berbagai bidang. Oleh karena itu perlu adanya kesadaran dan pembaharuan umat, melalui upaya pendidikan aqidah secara aktif dan berkesinambungan yang bersumber pada ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadits.

Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk disampaikan kepada umatnya demi kemashlahatan dan kepentingan mereka baik untuk kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Dengan demikian, al-Qur'an tidak saja digunakan dan dinikmati oleh Nabi

¹ Ajat Sudrajat, dkk, *Din Al-Islam* (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm. 135.

Muhammad sendiri, tetapi al-Qur'an dapat digunakan dan dapat dijadikan pedoman oleh seluruh umat manusia, terutama oleh umat Islam.²

Dalam al-Qur'an terdapat sekian banyak ayat yang menjelaskan pentingnya (fungsi) al-Qur'an bagi manusia. Dari ayat-ayat tersebut dapat diidentifikasi fungsi-fungsi al-Qur'an sebagai berikut:

- a. *Hudan* atau petunjuk bagi umat manusia.
- b. *Rahmat*, atau kasih sayang Allah kepada umat manusia.
- c. *Bayyinah*, atau bukti penjelasan tentang suatu kebenaran.
- d. *Furqon*, atau pembeda antara yang hak dan yang batil, yang benar dan yang salah, yang halal dengan yang haram, yang indah dan yang jelek, serta yang diperintahkan dan yang dilarang.
- e. *Mau'izhah*, atau pelajaran bagi manusia.
- f. *Syifa'*, atau obat untuk penyakit hati.
- g. *Tibyan*, atau penjelasan terhadap segala sesuatu yang disampaikan Allah.
- h. *Busyra*, atau kabar gembira bagi orang-orang yang berbuat baik.
- i. *Tafshil*, atau memberikan penjelasan secara rinci sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan yang dikehendaki Allah.
- j. *Hakim*, atau sumber kebijaksanaan.
- k. *Mushaddiq*, atau membenarkan isi kitab-kitab yang datang sebelumnya.
- l. *Muhaimin*, atau batu ujian (penguji) bagi kitab-kitab sebelumnya.

Sebagai kitab suci umat Islam yang sangat sempurna, al-Qur'an mengandung materi atau isi tentang berbagai hal yang menyangkut kehidupan

² Ajat Sudrajat, dkk, *Din Al-Islam*, hlm. 51.

manusia dan hal-hal lain yang ada di alam semesta ini. Secara garis besar isi al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip-prinsip aqidah, syariah, dan akhlak
- b. Janji-janji dan ancaman-ancaman Allah
- c. Kisah-kisah para nabi dan umat-umat terdahulu
- d. Hal-hal yang akan terjadi di masa datang
- e. Prinsip-prinsip ilmu pengetahuan
- f. Sunnatullah, atau hukum Allah yang mengikat pada keseluruhan ciptaan-Nya.³

Kemudian Sunnah pada dasarnya berarti perilaku teladan dari seseorang. Dalam konteks hukum Islam, Sunnah merujuk kepada model perilaku Nabi Muhammad Saw. Karena al-Qur'an memerintahkan kaum Muslim untuk menyontoh perilaku Rasulullah, yang dinyatakan sebagai teladan yang agung, maka perilaku Nabi menjadi 'ideal' bagi umat Islam.⁴

Para ulama, terutama ulama ushul, mengelompokkan fungsi Sunnah, dalam hubungannya dengan al-Qur'an, ke dalam tiga kelompok, yaitu:⁵

- a. Menetapkan dan menguatkan hukum-hukum yang sudah ditetapkan oleh al-Qur'an.
- b. Merinci dan menafsirkan ayat al-Qur'an yang masih global (*bayan tafshil*), membatasi ayat al-Qur'an yang masih *muthlaq* (umum) (*bayan taqyid*), dan mengkhususkan ayat al-Qur'an yang masih umum (*bayan takshish*).

³ Ajat Sudrajat, dkk, *Din Al-Islam*, hlm. 51.

⁴ Ajat Sudrajat, dkk, *Din Al-Islam*, hlm. 54.

⁵ Ajat Sudrajat, dkk, *Din Al-Islam*, hlm. 59-60.

c. Menetapkan hukum yang belum ditetapkan oleh al-Qur'an.

Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad – Shalawatullah wa salamuhu ‘alaih – dan ia adalah agama yang beirntikan keimanan dan perbuatan (amal). Keimanan merupakan ‘akidah dan pokok yang di atasnya berdiri syari’at Islam.

Islam datang untuk mengembalikan manusia kepada Tuhannya. Untuk menjadikan bahwa kekuasaan inilah satu-satunya kekuasaan yang menjadi sumber standar dan nilai manusia. Dari sumber inilah manusia mendapatkan eksistensi dan kehidupannya. Dan dengan hubungan dan jalinan kemanusiaannya, manusia kembali kepada-Nya. Manusia ada karena iradah dan kehendak-Nya. Kepada-Nyalah ia akan kembali.⁶

Islam datang untuk menetapkan bahwa hanya ada satu jalinan yang mengikat manusia pada Tuhannya. Kalau ikatan ini telah tumbuh dan berkembang maka ikatan lain dan hubungan jiwa yang lain menjadi tiada,

لَا يَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يُوَادُّونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ كَانُوا آبَاءَهُمْ أَوْ

أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ ۗ أُولَٰئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُم بِرُوحٍ مِّنْهُ ۗ

وَيُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۗ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۗ

أُولَٰئِكَ حِزْبُ اللَّهِ ۗ أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۚ ٢٢

⁶ Sayyid Quthb, *Petunjuk Jalan*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani dan Yodi Indrayadi (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 147.

Artinya:

“Kamu tidak akan mendapati suatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, atau anak-anak, atau saudara-saudara, ataupun keluarga mereka.....” (Q.S al-Mujaadalah: 22)

Menurut aqidah ahlus sunah disebutkan bahwa Allah SWT adalah Esa tidak ada sekutu bagi-Nya, Tunggal tidak ada yang menyamai-Nya, semua bergantung kepada-Nya, tidak ada lawan-Nya, sendiri tidak ada tandingan-Nya. Dan Dia adalah Yang Maha Terdahulu tidak ada awalnya, Azali tidak permulaan-Nya, keberadaan-Nya terus-menerus tiada akhirnya, abadi tiada akhirnya, terus-menerus mengatur makhluk-Nya tanpa terputus-putus, tetap tidak akan lenyap, terus-menerus menyangsang sifat-sifat yang agung, tidak pernah surut dan lenyap dengan tertelannya masa, bahkan Dia adalah Yang Awal, Yang Akhir, Yang Zhahir dan Yang Batin.⁷ Penjelasan di atas juga terdapat dalam Qur'an Surat al-Ikhlash, yang berbunyi:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۙ اللَّهُ الصَّمَدُ ۙ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۙ وَلم يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۙ

Artinya:

“Katakanlah (Yaa Muhammad): Dialah Allah Yang Maha Esa. Allah tempat kita (sekalian makhluk) bermohon. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatupun yang setara dengan-Nya.”

Banyak faktor yang mempengaruhi lemahnya iman seseorang, diantaranya kurang pemupukan aqidah yang dilakukan orang tua terhadap anak-anaknya. Orang tua membiarkan anaknya memperoleh ilmu agama dari

⁷ Al-Imam Abu Hamid Al-Ghazali, *Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin*, Terj. Bahrun Abu Bakar (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 39.

TPQ atau menghadirkan ustadz/ustadzah ke rumahnya. Tidak hanya itu saja, banyak cara lain yang sering tidak kita sadari bahwa itu dapat dijadikan pembelajaran bagi anak-anak dalam menguatkan keimanan (aqidah).

Seperti halnya dijelaskan di atas bahwa al-Qur'an dan Hadits/Sunnah dapat dijadikan pedoman bagi manusia. Apabila manusia berpegang teguh pada al-Qur'an dan Hadits, maka keyakinan (aqidah) manusia juga dapat tertanam dengan baik dan kokoh di dalam jiwa.

Fungsi-fungsi al-Qur'an dan Hadits/Sunnah telah pasti dan dijamin kebenarannya. Umat Islam tidak boleh meragukan isi dari al-Qur'an dan Hadits/Sunnah. Salah satu isi al-Qur'an yang telah disebutkan di atas adalah prinsip-prinsip aqidah. Apabila umat Islam ragu akan isinya maka aqidahnya pun dapat tergoyahkan.

Belajar aqidah juga dapat kita temui di pondok pesantren. Kitab yang biasa digunakan dalam pembelajaran aqidah yaitu kitab *'Aqidatul 'awam*. Dalam kitab tersebut dapat dipelajari 20 sifat wajib, 20 sifat mustahil & 1 sifat jaiz bagi Allah SWT, 4 sifat wajib, 4 sifat mustahil & 1 sifat jaiz bagi Rasul. Sama halnya dengan al-Qur'an dan Hadits atau kitab-kitab yang membahas tentang aqidah, adapun mengenai syair-syair dan instrumen sebuah lagu yang di dalamnya juga dapat diperoleh nilai-nilai yang baik dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

Dalam *periode Nabi* dan *Khalifah Rasyidin* pun juga membahas prestasi dalam syair. Al-Qur'an tidak mencela syair, walau menolak disebut sebagai syair. Al-Qur'an tidak mengecam para penyair yang menjual

bakatnya dan memakai syair untuk mendukung suatu pihak (Q.S 26: 224-227). Nabi memuji sebuah syair ketika syair tersebut menambah kebijaksanaan dan kebaikan. Baik Labid maupun Umayyah ibn Abu Salt merupakan penyair yang sangat dipujinya karena syair-syair mereka menunjukkan kesalehan dan moralitas, walaupun dua orang itu tidak beragama Islam. Bahkan para *Khulafa al Rasyidin* sering membaca syair, baik untuk menganjurkan kaum Muslimin berbuat kebajikan ataupun untuk menggugah semangat mereka berperang di jalan Allah.⁸

Dengan demikian, syair-syair lagu religi juga di dalamnya dapat diperoleh nilai-nilai positif. Nilai-nilai positif yang dimaksud disini adalah nilai-nilai yang menganjurkan berbuat kebajikan atau untuk menambah rasa keimanan kepada Allah SWT. Dan instrumen sebuah lagu juga dapat menimbulkan rasa khidmat dan haru ketika lagu yang kita dengar memiliki instrumen yang syahdu. Syair-syair lagu religi pun dapat dijadikan pembelajaran bagi umat Islam dalam memupuk aqidah. Namun dalam memilih lagu juga haruslah tepat dan teliti memilah milih mana lagu yang memiliki makna baik dan tidak. Karena sebuah lirik lagu dapat mempengaruhi otak manusia.

Sebuah lagu tidak hanya untuk didengar dan dinikmati lantunan musiknya saja, tetapi sebuah lagu dapat dijadikan media pembelajaran bagi orang tua kepada anak atau guru kepada peserta didik. Dan belajar aqidah juga dapat diperoleh dari mendengarkan lagu-lagu religi. Maksud dari belajar

⁸ Ismail Raji Al-Faruqi, *Cultural Atlas of Islam*, Terj. Hartono Hadikusumo (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1999), hlm. 77-78.

aqidah disini adalah kita dapat mengambil nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam lagu tersebut. Sehingga rasa atau dasar keimanan dalam jiwa semakin kokoh.

Bila dilihat dari segi nilai-nilai aqidah, lagu-lagu yang dilantunkan oleh Ustadz Jefri merupakan suatu cara atau jalan dalam memupuk dan menambahkan rasa keimanan kita terhadap Allah SWT dan rasa kecintaan kita terhadap Rasulullah SAW. Salah satu lagu yang mengandung nilai aqidah yaitu “Azab Illahi”. Lagu tersebut menjadi pengingat kita semua akan kewajiban untuk tidak melanggar larangan Tuhan. Dari lagu ini kita dapat merenung bahwa kita tidak boleh melanggar larangan Tuhan. Jika kita melanggar maka azab Allah pastilah datang menghampiri kita.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا ۗ أُولَٰئِكَ هُمْ

سُورَةُ الْبُرُوجِ ٦

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.” (Q.S al-Bayyinah: 6)

Penulis tertarik dengan karya Ustadz Jefri Al Buchori juga salah satunya karena riwayat hidup beliau yang sangat dahsyat, penuh gejolak dan lika-liku. Proses yang luar biasa beliau alami hingga akhirnya beliau menemukan kehidupan yang tenang dan menenteramkan. Dinamika perjalanan hidup beliau, mulai dari masa remajanya yang pernah terjat

narkoba hingga akhirnya perlahan-lahan mendapatkan hidayah dan menjadi seorang da'i terkenal.

Cara berkomunikasi, kesyahduannya dalam melantunkan ayat-ayat suci al-Qur'an, bahkan hingga gaya berbusananya seolah menjadi satu paket yang membuat dirinya begitu dikagumi masyarakat. Bahasa-bahasa yang lebih membumi yang beliau pergunakan, membuat tidak ada jarak antara dirinya dengan umatnya. Beliau juga 'merangkul' teman-temannya yang masih berada dalam 'kesenangan dunia' untuk lebih dekat kepada Allah SWT dengan cara beliau yang mudah diterima oleh mereka.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai album *Khazanah Shalawat* karya Ustadz Jefri al Buchori. Dari album tersebut dapat kita cari nilai-nilai aqidah yang terdapat didalamnya dan kita implikasikan dalam pendidikan.

B. Definisi Operasional

1. Nilai Aqidah

Nilai adalah kualitas suatu hal yang membuat hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai adalah sesuatu yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.⁹

⁹ Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 56.

'*Aqada-ya'qidu- 'aqdan* artinya mengikatkan tali, mengokohkan janji, dan menyatakan ikatan jual-beli. Juga dibandingkan '*aqida-ya'qadu- 'aqadan* artinya cara bicara terputah-putah (gagap), terikat, hasil kesepakatan, berjanji setia, menyerahkan urusan pada orang lain karena ia dipercaya, persetujuan, dalil, alasan, ikatan nikah, kalung leher, sukar, sulit, dan teka-teki.

Penggunaan kata aqidah dalam al-Qur'an berarti sumpah setia diantara manusia, seperti yang terkandung dalam Q.S an-Nisa ayat 33 dan Q.S al-Maidah ayat 1 & 89. Misalnya dalam hal pembagian harta waris, orang yang terikat sumpah setia dengan orang yang meninggal dunia tersebut berhak menerima harta waris. Apabila sumpah setia itu dilanggar, maka ia harus menggantinya dengan kifarot (memberi makan/pakaian kepada 10 orang miskin, atau membebaskan seorang manusia dari status perbudakan, atau puasa 3 hari). Juga dapat berarti ikatan nikah (Qs. al-Baqarah, 2:235&237) atau kekakuan lidah (Qs. Thaha, 20:27) atau ikatan tali (Qs. al-Falaq, 113:4).

Meminjam sistematika Hasan al-Banna bahwa ruang lingkup pembahasan aqidah adalah:¹⁰

- a. *Ilahiyat*, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Ilah (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, nama-nama dan sifat-sifat Allah, af'al Allah dan lain-lain.

¹⁰ Yunahar Iyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 1998), hlm. 6.

- b. *Nubuwwat*, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang Kitab-kitab Allah, mu'jizat, karamat dan lain sebagainya.
- c. *Ruhaniyat*, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti Malaikat, Jin, Iblis, Syaitan, Roh dan lain sebagainya.
- d. *Sam'iyat*, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'i (dalil naqli berupa al-Qur'an dan sunnah) seperti alam barzah, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga neraka dan lain sebagainya.

Disamping sistematika di atas, pembahasan aqidah bisa juga mengikuti sistematika arkanul iman yaitu:

- a. Iman Kepada Allah SWT
- b. Iman Kepada Malaikat (termasuk pembahasan tentang makhluk rohani lainnya seperti Jin, Iblis dan Syaitan)
- c. Iman Kepada Kitab-kitab Allah
- d. Iman Kepada Nabi dan Rasul
- e. Iman Kepada Hari Akhir
- f. Iman Kepada Taqdir Allah

Berdasarkan makna kamus maupun penggunaannya dalam al-Qur'an, maka aqidah dalam Islam dapat didefinisikan sebagai perjanjian

manusia dengan Tuhan yang berisi tentang kesediaan manusia untuk tunduk dan patuh secara sukarela pada kehendak Allah.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai aqidah adalah sesuatu yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup sehingga manusia bersedia tunduk dan patuh secara suka rela pada kehendak Allah.

2. Album *Khazanah Shalawat* karya Ustadz Jefri Al-Buchori

Khazanah shalawat dan lagu merupakan album kompilasi terbaik karya ustadz Jefri Al Buchori yang dirilis pada tahun 2013. Album ini sekaligus menjadi album terakhir karya Uje, dan album ini menampilkan 9 lagu lama religi dan ditambahkan 1 bonus track.

Tak heran lantaran tahun 2006, Uje melempar album berjudul *Shalawat*. Satu di antara lagu itu dihadirkan kembali dialbum-album ini yaitu berduet dengan sang isteri Pipik Dian Irawati. Lagu itu berjudul “Ya Nabi Salam”. Berkolaborasi dengan orang lain bukan hal asing bagi ustadz yang lahir tanggal 12 april 1973. Salah satu single yang boleh dibilang menjadi masterpiece sang ustadz di dunia tarik suara, dibawakan bersama sahabatnya, Opick. “Ya Robbana”, judul lagu itu menjadi salah satu single menawan yang asyik dinikmati di bulan suci Ramadhan. Lirik lagu “Ya Robbana” terinspirasi dari seuntai do’a yang dipanjatkan Nabi Adam saat terusir dari surga dan diturunkan ke bumi. Uje dan Opick membawakannya dengan penghayatan tinggi. Kepiawaian Uje dalam

¹¹ Ajat Sudrajat, dkk, *Din Al-Islam*, hlm. 72-73.

melantunkan ayat Qur'an, dengan cengkok qira'ah yang pas membuat "Yaa Robbana" syahdu membelai telinga.

Menggali lirik-lirik lagu dari hasil perenungan memang menjadi salah satu kelebihan lagu-lagu pop religi Islami. Tak terkecuali lagu-lagu yang dibawakan Uje dalam album ini. Ada lagu "I'tiraf", yang diambil dari syair do'a Abu Nawas, yang dikenal sebagai penasihat Raja Harun Al Rasyid di masa kejayaan Islam dahulu, beberapa abad silam. Atau lagu "Azab Ilahi", yang menjadi pengingat kita semua akan kewajiban untuk tidak melanggar larangan Tuhan. Yang menarik lagu "seponh kayu", dengan latar imbuhan suara akordion dan aransemennya pop Melayu, Uje berdendang dalam sepotong lirik sederhana namun mengena, yaitu mengajak untuk tidak meninggalkan shalat.

Dan akhir keistimewaan album kompilasi Uje ini digenapi kehadiran lagu "Allah Maha". Ada dua versi lagu ini yang hadir di dalam album yang didistribusikan oleh ratusan outlet KFC yang ada di seluruh Indonesia. Lagu utamanya yaitu "Allah Maha", dan lagu ini dirilis dalam 2 versi, versi lama dari Uje dan versi baru dari para sahabat Uje (Melly Goeslaw, Raffi Ahmad, Ita Purnamasari, Fatima Voice, Yana Yulio, Snada, dan Nuri Maulida).¹²

Berikut ini daftar lagu dalam album *Khazanah Shalawat*:

- 1) Allah Maha
- 2) Ya Rasulallah

¹² https://id.m.wikipedia.org/wiki/Khazanah_Shawat_dan_Lagu. Diakses pada 10 Oktober 2016, pukul 13.24 wib.

- 3) Ya Nabi Salam
- 4) Shalawat Badar (feat. Pipik Dian Irawati)
- 5) I'tiraf
- 6) Subhanallah
- 7) Ya Robbana (feat. Opick)
- 8) Azab Illahi
- 9) Sepohon Kayu
- 10) Allah Maha (Para Sahabat Uje)

3. Implikasi dalam Pendidikan

Implikasi bila didefinisikan bisa disebut sebagai akibat langsung atau konsekuensi dari temuan dan hasil atas suatu penelitian. Secara bahasa, implikasi mempunyai makna sesuatu yang telah tersimpul atau disimpulkan di dalam suatu penelitian.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.¹³

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

¹³ Tim Penyusun, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

Jadi dapat disimpulkan bahwa implikasi dalam pendidikan adalah akibat langsung (pengaruh) yang diperoleh bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: “Apa saja nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam album *Khazanah Shalawat* karya Ustadz Jefri Al Buchori dan bagaimana implikasinya dalam pendidikan?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai aqidah yang terdapat dalam album *Khazanah Shalawat* karya ustadz Jefri al Buchori dan implikasinya dalam pendidikan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan pengetahuan bahwa terdapat nilai-nilai aqidah dalam album “*Khazanah Shalawat*”.

- 2) Memberikan gambaran tentang nilai-nilai aqidah dalam album “*Khazanah Shalawat*”.
- b. Kegunaan Praktis
- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan panduan dalam mendidik para peserta didik.
 - 2) Dapat dijadikan bahan pertimbangan para peserta didik dan orang tua dalam memilihkan lagu-lagu yang mendidik anak-anaknya.
 - 3) Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para anak, remaja dan dewasa dalam memilih lagu-lagu yang akan didengarkan.

E. Tinjauan Pustaka

Sidi Gazalba mengartikan nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak dan ideal. Nilai bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya sekedar soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, yang disenangi dan tidak disenangi. Nilai itu terletak antara subjek penilai dan objek.¹⁴ Nilai merupakan preferensi yang tercermin dari perilaku seseorang, sehingga seseorang akan melakukan atau tidak melakukan itu tergantung pada sistem nilai yang dipegangnya.¹⁵

Aqidah merupakan ruh bagi setiap orang; dengan berpegang teguh padanya itu ia akan hidup dalam keadaan yang baik dan menggembirakan,

¹⁴ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 17.

¹⁵ Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, hlm. 56.

tetapi dengan meninggalkannya itu akan melatih semangat kerohanian manusia. Ia adalah bagaikan cahaya yang apabila seseorang itu buta daripadanya, maka pastilah ia akan tersesat dalam liku-liku kehidupannya, malahan tidak mustahil bahwa ia akan terjerumus dalam lembah-lembah kesesatan yang amat dalam sekali.¹⁶

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi, diantaranya:

Penelitian yang berhubungan dengan pendidikan aqidah seperti penelitian Luthfi Khuffana yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Syair-Syair Lagu Religi Karya Opick* yang menjelaskan bahwa syair lagu religi tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan aqidah, akhlaq, dan ibadah. Penelitian ini juga berisi tentang fungsi syair-syair lagu religi karya Opick dalam Pendidikan Agama Islam.¹⁷

Kemudian penelitian yang disusun oleh Neni Riyanti yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Bidadari-Bidadari Surga*, yang menjelaskan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung di dalam film tersebut, yaitu nilai pendidikan akhlak terhadap Allah (keimanan, shalat, mempercayai qadha dan qadar, tawakal, ridho, syukur, sabar); nilai pendidikan akhlak terhadap sesama yang terbagi lagi menjadi nilai pendidikan akhlak terhadap orang tua (membantu orang tua mengerjakan

¹⁶ Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam*, Terj. Moh. Abdai Rathomy (Bandung: CV. Diponegoro, 2006), hlm. 21.

¹⁷ Luthfi Khuffana, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Syair-Syair Lagu Religi Karya Opick* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 64.

pekerjaan rumah, *birrul walidain*), nilai pendidikan akhlak terhadap saudara (kasih sayang dan pemaaf), nilai pendidikan akhlak terhadap tetangga (silaturahmi, tolong-menolong, dan tidak mengganggu hak milik); nilai pendidikan akhlak terhadap lingkungan (mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam serta tidak merusak lingkungan serta menyayangi dan menjaga kelestarian binatang).¹⁸

Sedang penelitian lagu yang dilakukan di IAIN Purwokerto sudah pernah dilakukan seperti penelitian Nanang Nur Rahman yang berjudul *Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Syair Lagu H.Rhoma Irama*, yang menjelaskan bahwa lagu-lagu tersebut mengandung nilai-nilai agama Islam yang salah satunya mengandung nilai-nilai pendidikan aqidah yaitu mengenai iman kepada Allah, iman kepada Malaikatnya Allah, iman kepada Kitab-kitabNya Allah, iman kepada Rasul-rasulNya Allah, iman kepada hari akhir dan iman kepada takdir.¹⁹ Penulis dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa syair-syair lagu yang dibawakan oleh Rhoma Irama akan dapat meningkatkan keimanan kepada Allah, serta dapat menambah ketaatan beribadah kepada Allah bagi para pendengar, karena dalam syair-syair tersebut sangatlah mengena dengan nilai-nilai aqidah, ibadah, akhlak dan tasawuf.

Dari tiga penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Persamaan antara penelitian yang akan penulis teliti dengan ketiga penelitian tersebut, yaitu sama-sama mengkaji

¹⁸ Neni Riyanti, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Bidadari-Bidadari Surga* (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 86-118.

¹⁹ Nanang Nur Rahman, *Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Syair Lagu H.Rhoma Irama* (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2009), hlm. 64-68.

nilai-nilai yang terkandung dalam suatu karya seni yang dapat dijadikan sumber belajar.

Adapun perbedaannya dengan penelitian yang penulis teliti yaitu penulis menganalisis dengan obyek album “*Khazanah Shalawat*” yang merupakan karya Ustadz Jefri Al-Buchori. Selama penulis melakukan penelusuran berbagai penelitian, belum ada penelitian yang hanya fokus pada satu pembahasan yaitu membahas tentang nilai-nilai aqidah dalam album “*Khazanah Shalawat*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam lagu.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, penulis membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisannya, meliputi:

Bagian pertama dari penelitian ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi yang menerangkan isi penelitian secara keseluruhan dan abstrak yang merupakan kesimpulan atau gambaran umum dari isi penelitian dari awal hingga akhir.

BAB I Pendahuluan, membahas tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar penulisan awal dalam penelitian yang dapat mengantarkan pada

pembahasan berikutnya yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yang memuat tentang nilai aqidah, lagu, dan implikasi dalam pendidikan. Nilai aqidah, meliputi: pengertian nilai aqidah dan aqidah dalam Islam. Kemudian syair lagu religi, meliputi: pengertian syair lagu religi. Lalu implikasi syair lagu religi dalam pendidikan, meliputi: pengertian implikasi dalam pendidikan dan makna dan fungsi lagu.

BAB III Metode Penelitian, yang memuat tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis dan validitas data.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data, yang membahas tentang biografi singkat Ustadz Jefri al Buchori, analisis dan hasil penelitian mengenai nilai aqidah dalam album *Khazanah Shalawat* karya Ustadz Jefri al Buchori.

BAB V Penutup, yang memuat tentang kesimpulan, saran serta penutup.

Kemudian bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Nilai-nilai Aqidah dalam album *Khazanah Shalawat* karya Ustadz Jefri Al Buchori, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Dalam album *Khazanah Shalawat* terdapat sembilan lagu, yaitu *Allah Maha, Ya Rasulallah, Ya Nabi Salam, Shalawat Badar* (feat. Pipik Dian Irawati), *I'tiraf, Subhanallah, Ya Robbana* (feat. Opick), *Azab Illahi*, dan *Sepohon Kayu*. Dengan menggunakan teori analisis *Riffaterre* secara *Matriks*, dapat diketahui bahwa semua syair lagu dalam album *Khazanah Shalawat* mengandung nilai-nilai *aqidah*. Sebagian besar syair lagu mengandung nilai *aqidah* “beriman kepada Allah SWT”. Berikut rinciannya:
 - a. Syair lagu “*Allah Maha*”, didalamnya terdapat syair yang berbunyi: *Allahu Yaa Rabbi...Allahu Yaa Rabbi...Lailahailallah* (3x). Lagu ini mengandung nilai *aqidah* yaitu iman kepada Allah SWT. Dalam lagu ini kita diingatkan bahwa tiada Tuhan kecuali Allah SWT dan kita ketahui pula bahwa Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang dan Maha Pengampun. Nama-nama baik tersebut berjumlah 99 yang disebut dengan *asmaul husna*.

- b. Syair lagu “*Ya Rasulallah*” didalamnya terdapat syair yang berbunyi: *Yaa Rasulallah Yaa Habiballah dan Wabi ayatil qur’ani unu*. Lagu ini mengandung nilai aqidah yaitu iman kepada Rasul dan iman kepada kitab. Dalam lagu ini kita diingatkan bahwa Rasulullah adalah kekasih dan utusan Allah dan Al-Qur’an merupakan pedoman hidup bagi seluruh manusia.
- c. Syair lagu “*Ya Robbana*” didalamnya terdapat syair yang berbunyi: *Ya Robbana, Robbana, Robbana (3x)*. Lagu ini mengandung nilai aqidah yaitu iman kepada Allah SWT. Dalam lagu ini mengingatkan kepada seluruh umat Islam bahwa Allah Maha Pengampun, Maha Pemberi Rahmat dan Cinta.
- d. Syair lagu “*Sepohon Kayu*” didalamnya terdapat syair yang berbunyi: *hidup di kubur yatim piatu, tinggallah seorang dipukul dipalu*. Lagu ini mengandung nilai aqidah yaitu iman kepada Malaikat dan iman kepada hari Akhir. Dalam lagu ini mengingatkan kepada seluruh manusia bahwa kehidupan selanjutnya yaitu hidup sendiri di dalam kubur dan mengingatkan pula adanya Malaikat di dalamnya yang akan menghukum orang-orang yang tidak bertakwa kepada Allah.
- e. Syair lagu “*Subhanallah*” didalamnya terdapat syair yang berbunyi: *Subhanallah, walhamdulillah, wala ilaha illallah, wallahu Akbar, wala haula wala quwwata, illa billahil ‘aliyyil ‘adzim*. Lagu ini mengandung nilai aqidah yaitu iman kepada Allah. Dalam lagu ini

- mengingatkan kepada seluruh umat Islam untuk selalu berdzikir (ingat) kepada Allah SWT. Salah satunya dengan mengucapkan *kalimah-kalimah thayyibah*.
- f. Syair lagu “*Ya Nabi Salam*” didalamnya terdapat syair yang berbunyi: *Yaa Nabiy salaam ‘alaika, Yaa rosuul salaam ‘alaika, Yaa habiib salaam ‘alaika, Sholawaatullaah ‘alaika*. Lagu ini mengandung nilai aqidah yaitu iman kepada Rasul. Dalam lagu ini diketahui bahwa Rasul merupakan utusan Allah dan bershalawatlah kepada Rasul karena Allah juga memberikan shalawat kepadanya.
- g. Syair lagu “*Azab Ilahi*” didalamnya terdapat syair yang berbunyi: *Allah ampunilah semua kesalahan, terimalah taubat kami dan bersujud, bersimpuh, kepada-Mu Ya Allah, berilah rahmat-Mu*. Lagu ini mengandung nilai aqidah yaitu iman kepada Allah SWT. Dalam lagu ini kita diajarkan untuk tidak lelah meminta ampunan kepada Allah atas dosa dan kesalahan. Bersujud dan bersimpuh kepada Allah.
- h. Syair lagu “*I’tiraf*” didalamnya terdapat syair yang berbunyi: *Ilahii lastu lil-firdausi ahlan, Wa laa aq-wa ‘alan-naaril-jahiimi, Fa hab-li taubatan wagh-fir dzunuubi, Fa innaka ghoofiruz-dzambil-‘azhiimi, Dzunuubii mist-lu ‘adaadir-rimaali, Fa hab-li taubatan Ya Dzal Jalaali*. Lagu ini mengandung nilai aqidah yaitu iman kepada Allah SWT dan iman kepada hari Akhir. Dalam lagu ini kita diingatkan untuk selalu berdo’a meminta ampunan kepada Allah Yang Maha

Tinggi. Adanya surga dan neraka nantinya diperuntukkan bagi orang-orang yang sholeh maupun orang-orang yang kafir.

- i. Syair lagu “*Shalawat Badar*” didalamnya terdapat syair yang berbunyi: *Shalaatullaah Salaamullaah ‘Alaa Thaaha Rasuulillaah, Shalaatullaah Salaamullah ‘Alaa Yaa Siin Habibillaah*. Lagu ini mengandung nilai aqidah yaitu iman kepada Allah dan iman kepada Rasul. Dalam lagu ini seluruh umat Islam diingatkan untuk bershalawat kepada Nabi SAW karena begitu besarnya manfaat bershalawat.
2. Implikasi atau pengaruh syair lagu religi dalam pendidikan yaitu dapat mengembangkan kekayaan ruhani dan nilai-nilai moral. Lagu bermanfaat dalam membentuk jiwa religiusitas, seperti mencintai agama, memahami akhlaq dan adab-adab terpuji, memahami nilai-nilai moral dan aqidah yang benar. Syair lagu religi berbahasa asing (Arab) juga tetap dapat dinikmati dan diambil maknanya karena manusia dapat merasakan bahasa melodi dari lagu tersebut. Yang dimaksud dengan bahasa melodi yaitu bahasa seni, bahasa universal, dan bahasa fithrah. Disebut sebagai bahasa fithrah karena musik memiliki unsur-unsur yang sangat mendasar berkaitan dengan potensi bawaan (fithrah) manusia, yaitu unsur nada, unsur irama dan unsur harmoni Ilahiyah.

Aqidah dapat dilihat peranannya dalam berbagai segi kehidupan seorang muslim serta memiliki implikasi terhadap sikap hidupnya. Dengan demikian aqidah dapat berperan sebagai landasan etik bagi seorang

muslim dalam menyikapi hidup dan kehidupannya di dunia dengan melihat hidup ini secara luas, yakni hidup di dunia dan hidup di akhirat. Keyakinan seperti ini mewujudkan sikap jiwa yang tenang dan damai yang merupakan dambaan setiap orang. Jiwa yang tenang ini pula yang akan mengantarkannya kepada kebahagiaan abadi

B. Saran-saran

Penelitian ini merupakan penelitian dalam rangka penelusuran tentang nilai-nilai aqidah yang ada dalam syair-syair lagu religi Ustadz Jefri Al Buchori dalam album *Khazanah Shalawat*. Besar harapan, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan tentang nilai-nilai aqidah. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa rujukan saran yang membangun menuju perbaikan di masa mendatang sebagai berikut:

1. Umat Islam yang menjadi penggemar lagu-lagu Ustadz Jefri Al Buchori hendaknya tidak hanya menikmati lagu-lagu beliau, tetapi juga mencermati dan memahami syair lagunya, mengambil hikmah dari syair-syair lagu tersebut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi pencipta lagu yang beragama Islam hendaknya tidak hanya menciptakan lagu untuk kepentingan komersial atau sekedar mengikuti selera pasar, tetapi juga mengikuti jejak Ustadz Jefri Al Buchori, yaitu dengan ikut mensyiarkan nilai-nilai aqidah Islam melalui karyanya.

3. Bagi pendidik, baik guru maupun orang tua dapat mendidik putra-putrinya dengan baik supaya tertanam aqidah yang kuat dan kokoh sejak dini. Dan dapat menjadikan syair-syair lagu religi karya Ustadz Jefri sebagai media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran bagi peserta didik dalam menanamkan pendidikan aqidah dan nilai-nilainya.
4. Bagi masyarakat, agar dapat membantu proses penanaman dan pendidikan aqidah yang telah dipelajari dan tertanam dalam diri anak, baik dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat dengan tidak menampilkan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai aqidah yang ada agar aqidah dalam jiwa anak tidak goyah dan tetap tertanam aqidah yang kuat dan kokoh.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., Tuhan Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya karena berkat ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Aqidah dalam Album *Khazanah Shalawat* karya Ustadz Jefri Al Buchori dan Implikasinya dalam Pendidikan”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang selalu kita harapkan syafa’atnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis sendiri. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun

senantiasa penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan, dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, Mei 2017

Penulis,


Putri Maria Ulvah

1323301097



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, J.R, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Ghazali, Al-Imam Abu Hamid. 2011. *Ringkasan Ihya' 'Uhumuddin*, Terj. Bahrin Abu Bakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Al-Faruqi, Ismail Raji. 1999. *Cultural Atlas of Islam*, Terj. Hartono Hadikusumo. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chirzin, Muhammad. 2015. *Buku Saku Konsep dan Hikmah Akidah Islam*. Jakarta: Zaman.
- Habibah, M. 2013. *Seribu Cerita Berjuta Makna darimu Uje*. Yogyakarta: Kamea Pustaka.
- Hasan, Fuad dan Koentjaraningrat. 1990. *Beberapa Asaz Metode Ilmiah, Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- http://googleweblight.com/?lite_url=http://www.pondokleteh.com/2013/06/sejarah-sholawat-badar.html?m%3D1&ei=-Chwk1rK&lc=en-ID&s=1&m=210&host=www.google.co.id&ts=1499523858&sig=ALNZjWnxmVtPwXfwmPXTRK_vmEK6Gvuf5Q
- <http://www.dakwah.web.id/2015/11/lirik-shalawat-badar-arab-latin-arti.html>
- http://www.wowkeren.com/lirik/lagu/jeffry_al_buchori/ya-rasulullah.html
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jefri_Al_Buchori
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Khazanah_Shalawat_dan_Lagu
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mekkah>
- <https://pecintahabibana.wordpress.com/2013/01/01/ya-nabi-salam-alaika-mahallul-qiyam->

<https://pemaboek.wordpress.com/2012/11/02/itiraf-permohonan-ampun-abu-nawas-ra/>

Ilyas, Yunahar. 1998. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.

Ikhwan, Afiful. 2014. *Ta'allum (Jurnal Pendidikan Islam)*. Tulungagung: LP2M IAIN Tulungagung.

Jalaluddin. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Khuffana, Luthfi. 2009. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Syair-Syair Lagu Religi Karya Opick*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mahmudah, Rifangatul. 2013. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Syair-Syair Lagu Religi Karya Group Band Ungu*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Alfabeta.

Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Quthb, Sayyid. 2001. *Petunjuk Jalan*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani dan Yodi Indrayadi. Jakarta: Gema Insani Press.

Rahman, Nanang Nur. 2009. *Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Syair Lagu H.Rhoma Irama*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.

Riffatter.pdf.

Riyanti, Neni. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Bidadari-Bidadari Surga*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.

Sabiq, Sayyid. 2006. *Aqidah Islam*, Terj. Moh. Abdai Rathomy. Bandung: CV. Diponegoro.

Sudrajat, Ajat., dkk. 2008. *Din Al-Islam*. Yogyakarta: UNY Press.

Sutrisno. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syahidin, dkk.. 2009. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV ALFABETA.

Tim Penyusun. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Umiarso dan Zamroni. 2011. *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat & Timur*. Yogyakarta: Arruz Media.

Usman, Husaini dan Setiady Akbar. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO